

## PENGAWASAN LABORATORIUM KOMPUTER DI MAN 2 PALEMBANG

Rini Fitri Yanti<sup>1</sup>, Choirun Niswah<sup>2</sup>, Ibrahim<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup>UIN Raden Fatah Palembang, Jl. Prof.K.H.Zainal Abidin Fikri, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Email: [riniyanti@gmail.com](mailto:riniyanti@gmail.com)

---

### Article History

Received: 29-07-2024

Revision: 03-08-2024

Accepted: 06-08-2024

Published: 09-08-2024

**Abstract.** The purpose of this research is to analyze the supervision of the computer laboratory at MAN 2 Palembang. In this study, the researcher used a qualitative approach with a descriptive type. The research informants included the Head of the Computer Laboratory, the Principal, and the Vice Principal for Facilities and Infrastructure. The data collection techniques used in data analysis were data reduction, data presentation, data verification, and conclusion drawing. The validity test of the research data employed source triangulation and technique triangulation. The results of this study indicate that the supervision of the computer laboratory at MAN 2 Palembang has been well implemented. The findings can be observed through the planning of computer laboratory supervision conducted by the principal in establishing the management of the computer laboratory organization, followed by the implementation of policies to ensure the efficient use of technology by setting rules and regulations for the computer laboratory, and finally, reporting and follow-up actions through routine inspections, problem documentation, and reporting to relevant parties regarding computer laboratory activities. The challenges in supervising the computer laboratory include a lack of awareness among users regarding the rules of the computer laboratory. Efforts to address these challenges include reprimanding teachers who do not directly supervise practical activities during the learning process, enforcing computer laboratory rules, using CCTV, and maintaining ongoing supervision.

**Keywords:** Supervision, Computer Laboratory

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini yakni untuk menganalisis Pengawasan Laboratorium Komputer di MAN 2 Palembang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Informan penelitian yaitu Kepala Laboratorium Komputer, Kepala Sekolah dan Waka Sarana dan Prasarana. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengawasan Laboratorium Komputer di MAN 2 Palembang sudah terlaksana dengan baik. Hasil penelitian ini dapat dilihat dengan adanya perencanaan pengawasan laboratorium komputer yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menetapkan kepengurusan organisasi laboratorium komputer, kemudian implementasi kebijakan pada laboratorium komputer untuk memastikan penggunaan teknologi berjalan dengan efisien dengan menetapkan tat tertib atau aturan laboratorium komputer, dan selanjutnya melakukan pelaporan dan tindak lanjut dengan pemeriksaan rutin, pencatatan masalah, pelaporan kepada pihak terkait terhadap kegiatan laboratorium komputer. Kendala pengawasan laboratorium komputer yaitu kurangnya kesadaran dari para pengguna terhadap tata tertib laboratorium komputer. Upaya mengatasi kendala pengawasan laboratorium komputer yaitu dengan cara menegur guru yang tidak mengawasi secara langsung kegiatan praktik dalam proses pembelajaran, pengawasan tata tertib laboratorium komputer, penggunaan CCTV, dan pengawasan yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Pengawasan, Laboratorium Komputer

---

**How to Cite:** Yanti, R. F., Niswah, C., & Ibrahim. (2024). Pengawasan Laboratorium Komputer di MAN 2 Palembang. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5 (4), 4526-4536. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1642>

---

## PENDAHULUAN

Keberhasilan dalam melakukan pembangunan pendidikan itu ditentukan oleh beberapa faktor yaitu keberhasilan sumber daya manusia, dana/uang, sarana dan prasarana (Ibrahim et al., 2022). Sarana dan prasarana pendidikan merupakan komponen penting dalam pendidikan dan menjadi suatu bagian dari Standar Nasional Pendidikan (Arifin, 2015). Betapa pentingnya sarana prasarana pendidikan, maka sekolah berusaha secara maksimal untuk memenuhi standar sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dan oleh optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya. Sarana dan prasarana dipergunakan untuk pelaksanaan pendidikan secara umum maupun dipergunakan secara khusus untuk proses pembelajaran. Sarana merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar-mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Sedangkan prasarana merupakan fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran seperti halaman, kebun atau taman sekolah, jalan menuju sekolah.

Pengawasan merupakan sebuah proses yang tidak pernah berhenti dalam semua proses, termasuk pada lembaga pendidikan, pengawasan sebagai bentuk perbaikan secara terus menerus terhadap semua aktifitas pendidikan (Astuti et al., 2024). Pengawasan sebagai upaya pengamatan pelaksanaan kegiatan operasional guna menjamin bahwa kegiatan tersebut dijalankan sesuai dengan standar kriteria dan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengawasan perlu dilakukan guna menilai, mengkaji, dan melaporkan, serta merekomendasikan temuan dilapangan. Pengawasan yang didalamnya memuat unsur esensial proses pengawasan, bahwa suatu usaha sistematis untuk menetapkan standard pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan, serta mengambil tindak koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan dipergunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah direncanakan di dalam suatu lembaga (Nor & Akbar, 2023).

Laboratorium komputer merupakan salah satu faktor pendukung dan memperlancar proses pendidikan. Laboratorium komputer merupakan kebutuhan mutlak bagi lembaga pendidikan dan merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam proses pembelajaran. Dengan

demikian, untuk mencapai tujuan pendidikan tidak bisa diabaikan, melainkan harus memperhatikan peningkatan kualitas dan kuantitas dalam suatu lembaga pendidikan. Apalagi di era teknologi saat ini, karena setiap lembaga pendidikan dihadapkan pada kemampuan menyediakan laboratorium komputer yang *up date*, sesuai dengan tuntutan zaman. Pengawasan laboratorium komputer merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengendalikan dan memastikan sebuah pekerjaan dalam pengelolaan laboratorium baik terhadap sarana maupun prasarana serta melakukan perbaikan apabila terdapat masalah, sehingga dapat memperlancar proses pembelajaran.

Pengawasan sekolah mengandung makna sebagai aplikasi fungsi perencanaan dalam bidang pengawasan sekolah, penyusunan program kerja pengawasan dilakukan agar pengawas dapat melaksanakan tugasnya dengan baik (Zulkarnaen, 2021). Dengan adanya pengawasan yang baik maka akan tercipta pelayanan yang baik dalam proses pembelajaran, secara tidak langsung akan menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas dan pembelajaran yang berkualitas. Pengawasan pelayanan laboratorium komputer pada umumnya menjadi tanggung jawab kepala sekolah sebagai pemimpin pada tingkat satuan pendidikan atau sekolah, karena suatu organisasi mempunyai struktur tugas yang bertanggung jawab langsung terhadap pengawasan (Nor & Akbar, 2023).

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti melalui wawancara yang dilakukan dengan kepala laboratorium komputer di MAN 2 Palembang bahwa proses pelaksanaan pengawasan di laboratorium komputer dilakukan oleh kepala sekolah dan kepala laboratorium, selain pelaporan bulanan, pelaporan persemester, rencana program kerja tahunan juga dilakukan pelaporan dan ditanda tangani oleh kepala sekolah, selanjutnya untuk kegiatan yang dilaksanakan sesuai atau tidaknya, dibuat laporan tertulis dan lisan, dan di dokumentasikan serta pengambilan gambar untuk setiap kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Pengawasan yang dilakukan secara langsung dan tertulis, dilakukan selama proses berlangsung dan selanjutnya disertakan bukti fisik berupa laporan tertulis, gambar dan video pada saat kegiatan pembelajaran atau praktik. Pelaporan kegiatan dilakukan pada saat proses pembelajaran pratikum komputer di laboratorium berlangsung, dengan kata lain pelaporan kegiatannya selama proses berlangsung. Pengawasan juga dilakukan dengan melakukan pengecekan terhadap laporan yang telah dibuat oleh laboran dengan kegiatan yang ada di laboratorium, dengan memeriksa kesesuaian antara program semester dengan bukti pelaksanaan kegiatan yang tertulis pada pencatatan administrasi. Apabila terdapat ketidaksamaan antara jumlah rencana kegiatan yang tercantum dalam pencatatan administrasi menunjukkan bahwa rencana kegiatan yang disusun tidak diikuti dengan jumlah pelaksanaan

kegiatan yang sama. Dalam keadaan demikian, kepala sekolah akan melakukan pembinaan terhadap pengelola laboratorium komputer.

Namun, dalam pelaksanaan pengawasan laboratorium komputer di MAN 2 Palembang ini masih terdapat beberapa permasalahan-permasalahan yang dihadapi pada proses pelaksanaan dengan standar dan analisis penyimpangan penyimpangan antara lain yaitu penerapan pengawasan laboratorium komputer masih kurang efektif di dalam pembelajaran karena terdapat siswa yang menyalahgunakan komputer untuk hal yang tidak berkaitan dengan pembelajaran, ketersediaan pengawas (SDM) untuk mengawasi penggunaan laboratorium komputer dan fasilitas di ruang laboratorium komputer, dan terdapat siswa yang kurang paham dalam pengoperasian komputer. Pelaksanaan pembelajaran tetap mengikuti pedoman standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat standar isi, dengan harapan dapat meningkatkan kompetensi peserta didik, mengembangkan keterampilan di bidang teknologi dan memaksimalkan peran laboratorium komputer dengan memperhatikan pelaksanaan pengawasan laboratorium komputer yang masih belum optimal. Berdasarkan permasalahan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Pengawasan Laboratorium Komputer di MAN 2 Palembang.

## **METODE**

Fokus penelitian ini yakni berkaitan dengan pengawasan laboratorium komputer di MAN 2 Palembang. Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Palembang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, karena dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif, artinya peneliti menggambarkan suatu objek, fenomena, atau latar sosial yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan yang bersifat naratif (Setiawan, 2018; Annur, 2018). Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan pendekatan deskriptif artinya pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian (Ibrahim et al., 2021). Teknik dalam pengumpulan data penelitian, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sugiyono, 2018; Moleong, 2019). Teknik analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Ibrahim et al., 2024). Uji keabsahan data dengan melakukan triangulasi diantaranya trisangulasi sumber dan triangulasi teknik.

## **HASIL**

Perencanaan merupakan suatu proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternatif (pilihan) mengenai sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan di mana yang akan datang guna mencapai tujuan yang dikehendaki serta pemantauan dan penilaiannya atas hasil

pelaksanaannya, yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan (Yassir, 2021). Perencanaan pengawasan laboratorium komputer merupakan langkah persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan suatu pekerjaan untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan perencanaan pengawasan laboratorium komputer adalah untuk memastikan bahwa laboratorium komputer dapat berfungsi dengan baik dan efektif dalam mendukung proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai informan, bahwa dalam perencanaan pengawasan laboratorium komputer di MAN 2 Palembang melakukan proses perencanaan pengawasan laboratorium komputer yang diselenggarakan oleh kepala sekolah yang melibatkan waka kurikulum, waka sarana dan prasarana, kepala laboratorium komputer, laboran dan teknisi laboratorium komputer, serta guru mata pelajaran. Dengan demikian, semua anggota tim berkoordinasi secara efektif untuk memastikan keterlibatan semua anggota tim dalam perencanaan laboratorium komputer. Mereka harus berbagi informasi dan tujuan yang jelas untuk memastikan keseluruhan proses perencanaan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, bahwasanya kepala sekolah berkoordinasi langsung dengan waka sarana dan prasarana, kepala laboratorium komputer, laboran dan teknisi laboratorium komputer untuk perencanaan laboratorium komputer di MAN 2 Palembang. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa proses perencanaan pengawasan laboratorium komputer di MAN 2 Palembang melibatkan beberapa pihak diantaranya adalah kepala sekolah, waka kurikulum, waka sarana dan prasarana, kepala laboratorium komputer, laboran dan teknisi laboratorium komputer, serta guru mata pelajaran. Adapun kegiatan pada proses perencanaan pengawasan laboratorium komputer tersebut yaitu membentuk struktur organisasi laboratorium komputer, menentukan tujuan yang akan dicapai, menentukan sumber daya yang dibutuhkan, dan menentukan program kerja laboratorium komputer, serta menyusun prosedur penggunaan laboratorium komputer. Perencanaan pengawasan laboratorium komputer di sekolah dilakukan secara sistematis dan terperinci untuk memastikan penggunaan laboratorium yang efektif dan efisien.

Perencanaan pengawasan laboratorium komputer di MAN 2 Palembang melibatkan beberapa tahapan yang harus dilakukan dengan baik untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Tahapan tersebut diantaranya seperti membuat struktur organisasi laboratorium komputer, menetapkan tujuan, menentukan sumber daya, dan menyusun program kerja laboratorium sebagai panduan pelaksanaan kegiatan. Selain itu, perencanaan pengawasan laboratorium komputer ini melibatkan berbagai pihak seperti kepala sekolah, waka kurikulum, waka sarana

dan prasarana, kepala laboratorium komputer, laboran, dan teknisi laboratorium komputer, serta guru mata pelajaran, yang bekerja sama untuk merancang kegiatan, menyusun program kerja, dan menyusun prosedur pengawasan yang efektif dan efisien. Dengan demikian, kerjasama antara semua pihak penting dalam perencanaan pengawasan laboratorium komputer sangat diperlukan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan laboratorium komputer.

### **Implementasi Kebijakan**

Implementasi kebijakan pengawasan laboratorium komputer berarti mengaplikasikan dan menerapkan aturan, prosedur, dan standar yang telah ditetapkan untuk mengawasi dan mengelola laboratorium komputer secara efektif dan efisien. Implementasi kebijakan pada pengawasan laboratorium komputer dapat diartikan sebagai suatu proses yang melibatkan penggunaan dan penerapan kebijakan yang telah ditetapkan untuk mengawasi dan mengendalikan penggunaan laboratorium komputer. Proses pengawasan yang dilakukan sebagai strategi untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan dari segi pendekatan rasional terhadap keberadaan input (jumlah dan kualitas bahan, uang, staf, peralatan, fasilitas dan informasi), demikian juga pengawasan terhadap aktivitas (Meriza, 2018). Proses ini melibatkan langkah-langkah yang sistematis dan terstruktur untuk menerapkan kebijakan yang telah ditetapkan, seperti pengaturan jadwal penggunaan, pengawasan kehadiran, pengawasan aktivitas praktikum, dan pengawasan penggunaan sumber daya laboratorium. Implementasi kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengawasan dan mengurangi kemungkinan pelanggaran yang dapat terjadi di laboratorium komputer.

Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai informan, bahwa dalam proses implementasi kebijakan pengawasan laboratorium komputer di MAN 2 Palembang melibatkan beberapa pihak saja yang bertanggung jawab dalam menetapkan implementasi kebijakan pengawasan laboratorium komputer diantaranya kepala laboratorium komputer, laboran dan teknisi laboratorium komputer. Adapun implementasi kebijakan pada laboratorium komputer di sekolah ini yaitu menetapkan staf atau guru yang bertanggung jawab atas pengawasan laboratorium komputer untuk memastikan keamanan, menetapkan aturan dan tata tertib penggunaan laboratorium komputer, pemantauan jaringan dan kinerja sistem. Dengan demikian, untuk memastikan penggunaan laboratorium komputer yang efisien dengan mengontrol akses ke sumber daya dan mencegah penggunaan yang tidak produktif.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, bahwasanya kepala laboratorium komputer berkoordinasi langsung dengan laboran dan teknisi laboratorium komputer, untuk menetapkan implementasi kebijakan pengawasan laboratorium komputer di MAN 2 Palembang. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa proses implemementasi kebijakan pengawasan laboratorium komputer melibatkan beberapa pihak yaitu kepala laboratorium komputer, laboran dan teknisi laboratorium komputer. Implementasi kebijakan ini bertujuan untuk memastikan keamanan, mengatur penggunaan, memantau jaringan dan kinerja sistem, serta mengontrol akses ke sumber daya untuk mencegah penggunaan yang tidak produktif dan memastikan penggunaan laboratorium komputer yang efisien.

### **Pelaporan dan Tindak Lanjut**

Pelaporan dan tindak lanjut pengawasan laboratorium komputer merupakan proses yang sangat penting dalam pengelolaan laboratorium komputer. Proses ini meliputi pengumpulan data, analisis, dan evaluasi kegiatan laboratorium, serta pengembangan strategi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan laboratorium. Dalam pelaporan, informasi tentang kegiatan laboratorium, termasuk keberhasilan dan hambatan, harus disajikan secara jelas dan terperinci. Laporan ini dapat berupa laporan pertanggung jawaban, laporan kegiatan, atau laporan evaluasi. Laporan ini harus disajikan kepada pihak yang berwenang, seperti kepala sekolah atau pimpinan laboratorium, untuk memastikan bahwa pengelolaan laboratorium komputer berjalan dengan efektif dan efisien.

Tindak lanjut pengawasan laboratorium komputer meliputi pengembangan strategi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan laboratorium. Strategi ini dapat berupa perbaikan sistem keamanan, perawatan peralatan, atau peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan laboratorium. Dalam tindak lanjut pihak laboratorium harus mempertahankan keberlangsungan laboratorium dengan cara mengadakan pelatihan untuk guru dan siswa, serta memantau kualitas pengelolaan laboratorium secara terus-menerus. Dengan demikian, laboratorium komputer dapat berfungsi dengan optimal dan memberikan kontribusi pada proses belajar mengajar yang lebih efektif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai informan, bahwa dalam pelaporan dan tindaklanjut pengawasan laboratorium komputer di MAN 2 Palembang adapun pihak yang bertanggung jawab dalam pelaporan dan tindak lanjut pengawasan laboratorium komputer yaitu kepala laboratorium komputer. Pelaporan dan tindak lanjut ini dilakukan pada saat akhir semester atau tahun ajaran. Adapun jenis informasi yang dilaporkan pada proses ini yaitu

kondisi sarana dan prasarana yang rusak dan kegiatan aktivitas pengguna di laboratorium komputer. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, bahwasanya kepala laboratorium komputer memiliki peran dan tanggung jawab terhadap pelaporan dan tindak lanjut pengawasan laboratorium komputer di MAN 2 Palembang.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa proses pelaporan dan tindak lanjut pengawasan laboratorium komputer di MAN 2 Palembang dilakukan oleh kepala laboratorium komputer. Dalam proses pengawasan laboratorium komputer melibatkan kegiatan seperti pemeriksaan rutin, pencatatan masalah, pelaporan kepada pihak terkait, dan tindak lanjut perbaikan. Pelaporan dan tindak lanjut dilakukan secara periodik, seperti setiap akhir semester atau tahun ajaran, dan pelaporan informasi tentang kondisi sarana dan prasarana serta kegiatan di laboratorium komputer. Pelaporan dan tindak lanjut ini bertujuan meningkatkan kualitas dan kinerja laboratorium komputer dalam jangka panjang.

## **DISKUSI**

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan sumber daya penting dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Pemenuhan dan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai perlu ditopang dengan manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang tepat (Hasnadi, 2022). Sarana dan prasarana yang ada harus ada proses pengawasan yang baik agar prosesnya bisa dijalan sesuai dengan fungsinya dan mendukung proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan lembaga pendidikan Islam (madrasah) dalam menyelenggarakan pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuannya dalam mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen secara professional (Maujud, 2018). Pengawasan sangat penting dilakukan agar aktifitas sekolah berjalan dengan baik, pelaksanaan program dan kegiatan sekolah untuk mencapai kualitas yang dipersyaratkan perlu mendapatkan pengawasan yang sungguh-sungguh (Astuti et al., 2024).

Perencanaan mencakup hal yang luas, kompleks, serta memerlukan banyak waktu. Ini dari perencanaan berupa perumusan tujuan dan pengkoordinasian cara-cara untuk mencapai tujuan tersebut (Hindun, 2015). Perencanaan pengawasan laboratorium komputer yang baik mencakup berbagai aspek, termasuk aspek pengawasan. Pengawasan dalam konteks ini mengacu pada serangkaian langkah dan prosedur yang dirancang untuk memastikan bahwa laboratorium komputer berfungsi secara optimal, aman, dan sesuai dengan tujuan pendidikan atau operasional yang telah ditetapkan (Yassir, 2021). Perencanaan pengawasan laboratorium komputer merupakan proses memutuskan kegiatan apa yang akan dilaksanakan, bagaimana

pelaksanaannya, kapan dilaksanakan, dan oleh siapa perencanaan dilaksanakan. Selama tahap perencanaan, perlu ditentukan segala sesuatu yang akan dilakukan, sumber daya apa yang harus disediakan untuk mendukung pelaksanaan (manusia, bahan, dan peralatan laboratorium, serta anggarannya), dan jadwal kegiatan yang mencakup target jumlah waktu yang diperlukan.

Berdasarkan analisis peneliti dapat disimpulkan bahwa pada perencanaan pengawasan laboratorium komputer di MAN 2 Palembang melibatkan beberapa tahapan yang harus dilakukan dengan baik untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Tahapan tersebut diantaranya seperti membuat struktur organisasi laboratorium komputer, menetapkan tujuan, menentukan sumber daya, dan menyusun program kerja laboratorium sebagai panduan pelaksanaan kegiatan. Menetapkan program pengadaan sarana laboratorium komputer, baik yang berkaitan dengan prasarana maupun personel laboratorium yang akan ditempatkan, merupakan tindakan perencanaan pengawasan laboratorium komputer. Selain itu, perencanaan pengawasan laboratorium komputer ini melibatkan berbagai pihak seperti kepala sekolah, waka kurikulum, waka sarana dan prasarana, kepala laboratorium komputer, laboran, dan teknisi laboratorium komputer, serta guru mata pelajaran, yang bekerja sama untuk merancang kegiatan, menyusun program kerja, dan menyusun prosedur pengawasan yang efektif dan efisien. Dengan demikian, kerjasama antara semua pihak penting dalam perencanaan pengawasan laboratorium komputer sangat diperlukan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan laboratorium komputer.

### **Impelementasi Kebijakan**

Implementasi kebijakan laboratorium komputer merupakan proses menerapkan aturan, pedoman, dan langkah-langkah tertentu untuk mengatur penggunaan, pengelolaan, dan pengawasan laboratorium komputer. Ini mencakup penetapan kebijakan yang jelas, pendidikan pengguna tentang kebijakan tersebut, penerapan teknologi untuk pengawasan dan keamanan, pemantauan aktif terhadap aktivitas pengguna, penegakan kebijakan, serta evaluasi dan peningkatan berkelanjutan. Tujuannya adalah untuk melindungi informasi sensitif, menjaga keamanan sistem, dan memastikan kinerja yang optimal dalam penggunaan laboratorium komputer.

Berdasarkan hasil analisis peneliti dapat disimpulkan bahwa pada proses implementasi kebijakan laboratorium komputer di MAN 2 Palembang kepala sekolah memiliki peran penting dalam menetapkan kebijakan keamanan laboratorium komputer. Diantaranya meliputi penentuan staf pengawas, penetapan aturan penggunaan, serta pemantauan jaringan dan kinerja sistem. Pihak yang bertanggung jawab terhadap implementasi kebijakan pengawasan

laboratorium komputer yaitu kepala laboratorium komputer. Dengan demikian, dengan adanya implementasi kebijakan di laboratorium komputer memastikan penggunaan teknologi berjalan dengan aman, efisien, dan sesuai dengan standar pendidikan dengan menetapkan aturan, memantau jaringan, dan kinerja sistem serta menetapkan staf atau guru yang bertanggung jawab atas pengawasan laboratorium komputer.

### **Pelaporan dan Tindak Lanjut**

Pelaporan dan tindak lanjut merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa laboratorium komputer berfungsi dengan baik, efisien, dan aman. Proses ini melibatkan beberapa tahapan mulai dari pelaporan masalah hingga tindakan korektif dan evaluasi berkelanjutan, serta pengembangan strategi untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi operasional laboratorium. Proses pelaporan ini bertujuan agar setiap orang dalam organisasi bertanggung jawab dan melaksanakan tugasnya masing-masing (Abrori, 2015). Pelaporan dan tindak lanjut merupakan proses berkelanjutan yang penting untuk memastikan laboratorium komputer tetap efisien, aman, dan relevan dengan kebutuhan pengguna. Melalui sistem pelaporan yang efektif, analisis yang cermat, dan tindakan korektif yang tepat waktu, sekolah dapat menjaga kinerja optimal laboratorium komputer dan mendukung proses pembelajaran dengan lebih baik. Evaluasi berkala dan pengembangan berkelanjutan juga menjadi kunci untuk menghadapi tantangan dan perkembangan teknologi yang terus berubah.

Berdasarkan hasil analisis peneliti dapat disimpulkan bahwa proses implementasi kebijakan laboratorium komputer di MAN 2 Palembang proses pelaporan dan tindak lanjut dilakukan secara periodik, biasanya setiap akhir semester atau tahun ajaran. Dimana berbagai pihak yang terlibat dalam proses ini meliputi kepala laboratorium komputer, laboran, dan teknisi laboratorium komputer. Dengan demikian, pelaporan dan tindak lanjut ini meliputi pemeriksaan rutin, pencatatan masalah, pelaporan kepada pihak terkait, dan tindak lanjut perbaikan. Tujuan dari pelaporan dan tindak lanjut adalah untuk memantau kondisi laboratorium, mengidentifikasi kebutuhan sarana, dan meningkatkan pengelolaan laboratorium komputer.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan diskusi bahwa mengenai pengawasan laboratorium komputer di MAN 2 Palembang melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa proses pengawasan laboratorium komputer di MAN 2 Palembang sudah dilaksanakan, dapat dilihat dari tahapan pengawasan laboratorium komputer yakni

adanya perencanaan pengawasan laboratorium komputer yang dilakukan oleh kepala sekolah, waka kurikulum, waka sarana dan prasarana, kepala laboratorium komputer, laboran dan teknisi laboratorium komputer, kemudian menetapkan implementasi kebijakan, selanjutnya melakukan pelaporan dan tindak lanjut pengawasan laboratorium komputer.

## REFERENSI

- Abrori, M. (2015). Strategi Pemasaran Lembaga Pendidikan untuk Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di PG/TK Samarinda. *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, 3(2), 227–245. <https://doi.org/10.21093/sy.v3i2.245>
- Annur, S. (2018). *Metodologi penelitian pendidikan (Analisis data kuantitatif dan kualitatif)*. Noer fikri offset.
- Arifin, M. (2015). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Ar Ruzz Media.
- Astuti, M., Imriani, P. Z., & Ibrahim. (2024). Pengawasan Kedisiplinan Peserta Didik di SMA Sriguna Palembang. *IMEIJ Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(2), 2476–2487.
- Hasnadi. (2022). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*. <https://doi.org/10.47498/bidayah.v12i2.728>
- Hindun. (2015). Perencanaan Strategis dan Prilaku Manajerial Lembaga-Lembaga Pendidikan. *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*, 6(1), 56645. <https://media.neliti.com/media/publications/56645-ID-perencanaan-strategis-dan-prilaku-manaje.pdf>
- Ibrahim, I., Zainuri, A., Hidayat, H., Zulkipli, Z., & Noviana, R. (2021). Kinerja Pegawai Tata Usaha pada Masa Pandemi Covid-19. *Jambura Journal of Educational Management*, 2(September), 137–146. <https://doi.org/10.37411/jjem.v2i2.997>
- Ibrahim, Prasetyo, A., Niswah, C., & Zulkipli. (2022). Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 2(3), 170–181. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v2i3.578>
- Ibrahim, Sintia, D., Pardika, R., Sari, N. E., & Tesva, S. (2024). Evaluasi Kurikulum Merdeka di MAN 2 Palembang. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1–7.
- Maujud, F. (2018). Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan). *Jurnal Penelitian Keislaman*, 14(1), 31–51. <https://doi.org/10.20414/jpk.v14i1.490>
- Meriza, I. (2018). Pendidikan. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 37–46.
- Moleong, L. J. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.
- Nor, K. J. S., & Akbar, J. (2023). *Pengantar Manajemen*. Nawa Litera Publishing.
- Setiawan, A. A. & J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Jejak.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Yassir. (2021). Manajemen Laboratorium Komputer dalam Mewujudkan Kompetensi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sigli. *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*.
- Zulkarnaen. (2021). Program Pengawasan dalam Pengembangan Satuan Pendidikan. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(1), 79–89. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/adara/article/view/2131>